

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III meliputi 1) rancangan penelitian, 2) tempat dan waktu, 3) variabel penelitian, 4) definisi operasional variabel, 5) populasi dan sampel, 6) instrument penelitian 7) data dan sumber data, 8) teknik pengumpulan data 9) teknik analisis data, dan 10) uji instrument penelitian.

A. Rancangan Penelitian

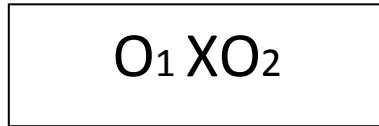
1. Pendekatan

Menurut Sugiono (2016: 7) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbasis angka dan cara penganalisisannya menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan mencari seberapa pengaruhnya terhadap variabel satu dan variabel dua yang hasilnya nanti akan bermanfaat bagi pengajar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen. Sugiono (2016:72) menyatakan bahwa jenis penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan yaitu dengan rancangan desain *One Group Pretest-Prottest Designs*, maka pada desain ini terdapat suatu kelompok yang diberikan perlakuan/*treatment*, tetapi sebelum diberi perlakuan akan terdapat pretes. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan oleh peneliti karena sekolah

yang akan dilakukan penelitian hanya terdapat satu kelas, maka peneliti menerapkan desain tersebut. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

O_1 = nilai pretes (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = nilai posttes (sesudah diberi *treatment*)

Pengaruh *treatment* terhadap keterampilan menulis

siswa = ($O_1 - O_2$)

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sumbergempol dengan siswa berjumlah 31 siswa. sekolah ini beralamatkan di Jl. Raya Pasir Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan ujian proposal skripsi pada bulan Maret 2020 dan selesai penulisan skripsi pada 26 Agustus 2020. Peneliti mengambil data pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 pada April 2020.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol”. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

penggunaan media gambar seri. Variabel terikatnya adalah kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol.

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol”. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas di sini yaitu media gambar seri, sementara variabel terikat adalah hasil kemampuan menulis teks fabel siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang variabel yang diteliti, dikemukakan operasional variabelnya:

- 1) Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu kegiatan/pekerjaan. Kemampuan juga termasuk sebagai penilaian atas apa yang dapat dilakukan oleh seseorang.
- 2) Media gambar seri merupakan suatu media berupa gambar yang berseri atau bersambung, di dalam gambar-gambar tersebut ceritanya memiliki kaitannya satu sama lain.
- 3) Menulis merupakan suatu proses menggunakan lambang-lambang (huruf) yang berisi pesan, gagasan, atau ide yang ingin disalurkan kepada orang lain dan diri sendiri melalui media bahasa berupa tulisan.
- 4) Teks fabel adalah karangan cerita narasi yang di dalamnya berupa cerita mengenai tentang hewan-binatang. Cerita hewan atau binatang itu seolah-olah berkarakter seperti manusia.
- 5) Kemampuan menulis teks fabel dengan menggunakan media gambar seri untuk mengetahui seberapa mampukah siswa dalam menulis teks fabel dengan menggunakan media gambar seri, berdasarkan struktur teks fabel.

E. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Pupulasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol yang berjumlah 271 siswa yang terdiri dari 9 kelas. lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII-A	32
2	VII-B	32
3	VII-C	32
4	VII-D	32
5	VII-E	32
6	VII-F	32
7	VII-G	31
8	VII-H	25
9	VII-I	22
JUMLAH		270

2) Sampel

Penarikan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Random sampling*, penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi kelas yang terdiri dari Sembilan kelas. Berdasarkan dari segi akademik yang bagus yang terpilih dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-G dengan jumlah siswa 31.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk menjangkau data atau memperoleh data dalam sebuah penelitian. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes tertulis dilakukan dengan menugasi siswa membuat teks fabel sesuai dengan strukturnya, diantara strukturnya meliputi 1) orientasi, 2) komplikasi, 3) resolusi, dan 4) koda.

Dalam penelitian ini, di dalam satu kelas akan diberikan sebuah gambar seri berjumlah tiga dan terbagi menjadi tiga kelompok. Tes ini bertujuan untuk

mengetahui efektif tidaknya media gambar seri ini digunakan untuk kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol dengan bukti hasil siswa yang sudah didapat. Instrumen dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen penelitian, antara lain:

1) Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiono, 2016:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa observasi merupakan pengamatan secara cermat pada hal yang berfokus pada penelitian yang akan dilakukan.

2) Tes atau penugasan

Merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam suatu hal. Tes atau penugasan pada penelitian ini ditujukan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada keterampilan menulis teks fabel, baik sebelum maupun sesudah menggunakan media gambar seri.

Penentuan aspek yang dinilai dalam menulis teks fabel siswa berdasarkan penilaian yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi Penilaian Teks Fabel

Tabel 3.2

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Orientasi	4
2	Komplikasi	4
3	Resolusi	4
4	Koda	4
Jumlah Skor		16

Rubrik Penilaian Teks Fabel

Table 3.3

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Orientasi	Jika di dalam orientasi terdapat pengenalan dengan lengkap (tokoh, latar tempat, waktu dan alur).	4
		Jika di dalam orientasi hanya terdapat 3 pengenalan.	3
		Jika di dalam orientasi hanya terdapat 2 pengenalan.	2
		Jika di dalam orientasi hanya terdapat 1 pengenalan.	1
2	Komplikasi	Jika semua kronologis komplikasi tersusun benar sehingga cerita mudah dipahami.	4
		Jika sebagian besar kronologis komplikasi tersusun benar namun cerita masih mudah dipahami.	3
		Jika sebagian kecil kronologis komplikasi tersusun benar sehingga agak sulit dipahami.	2
		Jika semua kronologis komplikasi tersusun salah sehingga cerita sulit dipahami.	1
		Jika semua kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi nyambung dan cerita mudah dipahami.	4

3	Resolusi	Jika sebagian besar kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi sedikit tidak nyambung namun cerita masih mudah dipahami'	3
		Jika sebagian kecil kronologis resolusi tersusun benar sehingga komplikasi dan resolusi tidak terlalu nyambung dan cerita agak sulit dipahami.	2
		Jika semua kronologis resolusi tersusun salah sehingga komplikasi dan resolusi tidak nyambung dan cerita sulit dipahami.	1
4	Koda	Semua uraian atau isi koda sesuai dengan cerita fabel.	4
		Sebagian besar uraian atau isi koda sesuai dengan cerita fabel.	3
		Sebagian kecil uraian atau isi koda sesuai dengan cerita fabel.	2
		Semua uraian atau isi koda tidak sesuai dengan cerita fabel.	1

Menghitung Nilai Kemampuan Siswa

Setiap penilaian dalam kurikulum 2013 yaitu menggunakan skala 100 (Permendikbud No. 104).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}$$

Keterangan : Skor Ideal = 100

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi kegiatan, dan data lain yang relevan pada saat melakukan penelitian.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka, golongan, maupun kategori, misal: baik, buruk, tinggi, rendah, dan lain sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Data dalam penelitian ini yaitu hasil *pre-test* dan *pos-test* dalam menulis teks fabel. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil simpulan, maka dari itu data yang dikumpulkan harus data yang benar.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2010:129) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Sumber data dapat diambil dengan dua cara, yaitu sumber data dengan pengambilan secara langsung oleh peneliti dan sumber data dengan pengambilan secara tidak langsung atau melalui tangan kedua. Data yang diperoleh langsung oleh peneliti merupakan data primer, sedangkan data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari tangan kedua merupakan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Yaitu dengan cara peneliti meminta bantuan kepada salah satu guru bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri 2 Sumbergempol untuk memintakan kepada siswa tugas yang sudah dikerjakan siswa. Lalu, setelah siswa mengerjakan selesai, tugas itupun siswa mengirimkan kepada guru bahasa Indonesia, setelah guru menerima tugas dari siswa, guru pun mengirimkan tugas semua siswa kepada peneliti untuk diteliti.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam mengumpulkan data yang akan diteliti. Pengumpulan data harus menentukan teknik pengumpulan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Untuk memperoleh data yang lengkap, penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang relevan untuk tujuan yang ingin dicapai. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, tes, dan dokumentasi.

1) Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang saja, melainkan objek-objek alam lainnya.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan (berperan serta), dalam teknik ini peneliti berperan serta dalam apa yang dikerjakan oleh siswa. Penggunaan observasi partisipan ini akan lebih memudahkan untuk mendapatkan data, karena data yang diperoleh akan lebih lengkap dan peneliti akan dapat mengetahui langsung seberapa jauh tingkat perilaku peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran. Observasi pada penelitian ini ditujukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan sebagai acuan terlaksana atau tidaknya media gambar seri pada keterampilan menulis teks fabel.

Observasi pada penelitian ini ditujukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan sebagai acuan efektif tidaknya media gambar seri pada keterampilan menulis teks fabel siswa. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengunjungi sekolah SMP Negeri 2 Sumbergempol dan melihat keadaan siswa di sana, khususnya pada kelas VII G. Peneliti melakukan observasi pada saat pandemi covid menyerang Indonesia. Jadi peneliti hanya mengobservasi siswa pada saat siswa masih bisa masuk sekolah belum diliburkan dari pemerintah tepatnya sebelum terjadinya pandemi covid menyerang. Pandemi itu pun sampai sekarang masih belum hilang, jadi siswa

sekolah belum bisa masuk sekolah sebelum pandemi hilang. Begitupun dengan media yang saya terapkan dilakukan secara daring, tidak dilakukan secara langsung. Sebelum menggunakan media, belum terjadinya masa pandemi covid dan peneliti bisa observasi di sekolah. Tetapi saat akan melakukan observasi untuk menerapkan media, peneliti tidak bisa masuk ke kelas dikarenakan sekolah pada saat itu diliburkan massal oleh pemerintah dikarenakan masa pandemi covid.

2) Tes atau penugasan

Penelitian ini merupakan serangkaian latihan atau pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilannya. Tes atau penugasan pada penelitian ini, ditujukan untuk mengukur pengaruh penggunaan media gambar seri untuk keterampilan menulis teks fabel siswa, baik sebelum maupun sesudah menggunakan media gambar seri.

Tes yang dilakukan peneliti ini dengan cara memberikan tugas siswa secara daring. Karena, siswa masih belum bisa masuk ke sekolah dikarenakan masih masa pandemi covid. Dengan cara, siswa memilih salah satu dari dua judul/tema gambar seri yang sudah disediakan oleh peneliti, setelah siswa memilih salah satu judul, siswa ditugaskan untuk membuat cerita fabel berdasarkan struktur teks fabel.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi laporan kegiatan, dokumentasi kegiatan, dan data lain yang relevan pada saat melakukan penelitian sebagai acuan penunjang data yang telah didapat, baik dari observasi maupun tes.

Dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu berupa bukti foto kegiatan belajar mengajar dan bukti tugas siswa. Dokumentasi itu pun diperoleh hanya

pada saat sebelum pandemi covid menyerang, tepatnya saat siswa masih belum menerapkan media yang diterapkan oleh peneliti.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data dapat mudah dipahami, dan memiliki manfaat dalam memecahkan permasalahan mengenai penelitian yang dilakukan. Hal ini sesuai dari pendapat Syamsudin dan Damin (2009:110 dalam skripsi Erlita 2017:59), bahwa “Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan guna meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan kepada orang lain”. Menurut Sugiyono (2015:197), bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan suatu cara atau siasat yang dilakukan peneliti guna mengolah data atau informasi agar mudah dipahami oleh pembaca. Kegiatan dari teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan kalkulasi (perhitungan) untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan kalkulasi (perhitungan) untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisa data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif dan statistik inferensial*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Peneliti mengambil data dengan cara memberikan test atau penugasan sebanyak dua kali. Test atau penugasan pertama tanpa menggunakan media gambar seri, sedangkan tes atau penugasan kedua menggunakan media gambar seri. Berpengaruh atau tidaknya media tersebut

dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan sebelum menggunakan media gambar seri, dan sesudah menggunakan media gambar seri. Peneliti akan mudah menyimpulkan mengenai pengaruh media gambar seri jika dilihat dari hasil sesudah menggunakan media gambar seri mencapai hasil tes atau penugasan yang lebih tinggi, berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar seri yang digunakan merupakan media yang efektif/berpengaruh untuk digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis teks fabel.

J. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen data diperlukan guna menguji kualitas penelitian. Terdapat banyak macam uji instrumen data, namun uji instrumen pada penelitian ini menggunakan tiga instrumen data yaitu uji validitas, reliabilitas, dan uji statistik. Pemaparan mengenai tiga uji instrumen data dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji dan mengukur valid tidaknya instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen dikatakan kurang valid jika memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruk dengan dosen. Selanjutnya peneliti menguji cobakan terlebih dahulu instrumen penelitian tersebut pada siswa di luar sampel penelitian.

Setelah pengujian konstruk dari ahli dan uji coba di lapangan selesai, maka diteruskan uji validitas instrumen secara statistik menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22 for windows* untuk mengetahui koefisien validitas dengan uji *korelasi product moment*. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila.

- 1) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- 2) Koefisien korelasi *product moment* $> r_{\text{tabel}}(\alpha; n-2)$ n =jumlah sampel.
- 3) Nilai $\text{sig} \leq \alpha$.

Uji coba dilaksanakan pada April 2020 di SMP Negeri 2 Sumbergepol. Uji validasi menggunakan instrumen menulis teks fabel. Selanjutnya nilai yang diperoleh dari hasil menulis teks fabel dilakukan uji validasi, dan uji reliabilitas. Jika hasil uji valid dan reliabel, maka instrumen tes dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data penelitian berupa hasil *post-test*. Data hasil tes ditabulasi menggunakan bantuan *microsoft Excel* guna mempermudah dalam pengolahan data yang selanjutnya akan dilanjutkan uji validitas instrumen secara statistik menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22 for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Sedangkan dalam bukunya, Sujianto (2009:105) mengemukakan bahwa “Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya”. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpga Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1 (Sujianto, 2009: 97).

Pengujian realibilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dimana koefisien *Cronbach's Alpha* dapat diartikan sebagai hubungan positif antara butir pertanyaan satu dengan yang lainnya. Menurut Sugiyono (2008:280), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut :

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*

5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

Reliabilitas suatu konstruk variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Sayuthi menyatakan, kuesioner yang dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60. Jadi dalam pengujian reliabilitas instrumen suatu penelitian dilakukan karena kehandalan instrumen berkaitan dengan kekonsistenan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

3. Uji Prasarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, *Uji Chi Kuadrat*, *Uji Liliefors*, dengan teknik *Kolmogro-Smirnov*, dan dengan SPSS. Untuk dapat menggunakan uji komparatif (uji-t) maka data harus normal. Jika terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka pengujian dengan uji-t tidak dapat dilakukan. Uji-t dapat dilakukan dengan SPSS 22, yaitu dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* merupakan jenis uji normalitas bila mana sampel yang diteliti kurang dari 50 sampel penelitian. Uji dengan cara ini dilakukan dengan membandingkan tingkat probabilitas (sig) dengan nilai alpha (α). Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* adalah sebagai berikut.

Ho: angka signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hi : angka signifikan (sig) >0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat persamaan dari beberapa kelompok data. Pengujian homogenitas bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi

yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. Tingkat homogenitas dapat diketahui dengan membandingkan angka signifikan (sig) dengan nilai alpha (α), dengan kriteria angka signifikan (sig) lebih besar dari α (0,05), maka H_0 ditolak, sebaliknya jika angka signifikan (sig) lebih kecil dari α (0,05) maka H_0 diterima. Hipotesis untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan program *SPSS 22 for windows*, dengan ketentuan:

H_0 : sig > 0,05 maka, kedua varian homogen.

H_1 : sig < 0,05 maka, kedua varian tidak homogen.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji *paired sample t-test* jika data terdistribusi normal. Analisis uji *paired sample t-test* dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. *Paired sample t-test* digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah penerapan. *Paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji seberapa pengaruhkah perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 *paired sample t-test* adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas (Asymp. Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika probabilitas (Asymp. Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dianggap berhasil.